

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Menurut Suad Husnan dan Suwarsono Muhammad (2000, h.5), investasi merupakan suatu pengaitan sumber-sumber daya atau pengeluaran modal saat ini untuk memperoleh manfaat dimasa yang akan datang. Manfaat yang diperoleh dapat berupa uang atau juga bukan berupa uang. Sedangkan pengeluaran modal dilakukan untuk memperoleh mesin, tanah, bangunan, penelitian dan pengembangan, dan sebagainya. Oleh karena itu investasi yang menyangkut pengeluaran modal inilah sangat penting artinya bagi perusahaan karena hal-hal berikut:

- 1) Pengeluaran modal memiliki konsekuensi jangka panjang
- 2) Menyangkut jumlah dana yang sangat besar
- 3) Komitmen untuk mengeluarkan modal dalam berinvestasi, tidak mudah untuk diubah. Sekali keputusan investasi diambil, maka akan sulit dibah kembali.

Karena di dalam investasi dana yang dibutuhkan memiliki jumlah yang sangat besar, maka untuk menghasilkan suatu tingkat keberhasilan yang diharapkan, pihak manajemen harus melakukan analisis proyek secara hati-hati. Bila penganalisisan tidak dilakukan dengan baik, perusahaan akan mengalami kegagalan. Kegagalan itu sendiri dapat disebabkan karena kesalahan dalam

perencanaan, kesalahan dalam menaksir pasar, kesalahan dalam memperkirakan bahan baku, kesalahan dalam memperkirakan kebutuhan akan tenaga kerja dengan tersedianya tenaga kerja yang ada, atau bisa juga kesalahan tersebut berasal dari pelaksanaan proyek investasi tersebut yaitu membengkaknya biaya proyek sehingga membuat proyek menjadi terhambat. Jadi untuk menghindari kegagalan investasi, sebaiknya penganalisaan harus mencakup faktor kuantitatif dan faktor kualitatif.

Dengan membuka afiliasi perusahaan diluar kota, bagi PT Dutaniaga Khatulistiwa merupakan suatu usulan investasi yang bagus. Pihak manajemen memiliki orientasi untuk meningkatkan penjualan dan perluasan pangsa pasar. Untuk dapat melakukan investasi perluasan usaha pada perusahaan tersebut, manajemen banyak membutuhkan informasi baik secara kuantitatif maupun kuantitatif. Dilihat dari sisi faktor kuantitatif, PT Dutaniaga Khatulistiwa berharap dengan dikaitkannya sejumlah dana yang besar, mampu menghasilkan laba dalam waktu yang relatif singkat. Tetapi jika keputusan hanya didasari oleh faktor kuantitatif saja terkadang hasilnya menjadi kurang tepat, oleh sebab itu perlu diperhatikan juga faktor kualitatif seperti keadaan lingkungan, perekonomian, politik, kompetitor, sosial dan sebagainya.

Untuk menghasilkan suatu keputusan investasi, dibutuhkan suatu proses yang diawali dengan persiapan penganggaran modal tahunan, yang merupakan rangkaian rencana proyek investasi. Akhir daripada penganggaran modal harus mencerminkan perencanaan strategis suatu perusahaan. (Brealey/Myers/Allen, 2006, h.299).

Menurut Blocher/Chen/Lin (1999, h.381), di dalam penyusunan penganggaran modal harus melalui 3 tahapan, yaitu:

- 1) Pengidentifikasi dan pendefinisian proyek investasi
- 2) Perhitungan anggaran modal dalam keputusan investasi
- 3) Pemantauan, pengawasan, dan pengkajian ulang atas proyek setelah proyek tersebut dilaksanakan, yang disebut sebagai *Post-audit*.

Untuk tahap kedua merupakan tahap yang paling sulit, karena didalam langkah perhitungan tersebut harus mengklasifikasikan dan menentukan akan arus kas masuk dan arus kas keluar, yang kemudian setelah itu baru dilakukan penilaian atas investasi. Penilaian atas investasi dilakukan dengan menggunakan metoda-metoda untuk mengukur berapa tingkat pengembalian yang dapat diperoleh atas investasi tersebut.

Menurut J. Free Weston dan Thomas E. Copeland (1995, h.366) terdapat sembilan metoda dalam penilaian investasi yaitu: PB (Cash Payack), DPB (Discounted Cash Payback), ARR (Accounting Rate of Return), NPV (Net Present Value), IRR (Internal Rate of Return), NTV (Net Terminal Value), OCR (Opportunity Cost Return), PI (Profitability Index), PRR (Perpetuity Rate of Return). Tetapi dalam penelitian skripsi ini hanya memakai metoda yang umum dipakai, yaitu:

- 1) ***Payback Method***, suatu metoda yang mengkalkulasi jangka waktu pengembalian investasi, tanpa memperhatikan nilai waktu akan uang.

- 2) *NPV (Net Present Value) dan IRR (Internal Rate of Return)*, kedua metoda ini menghitung rata-rata tingkat pengembalian investasi dengan memperhatikan nilai waktu akan uang.

Setelah melakukan analisis penilaian investasi dengan menggunakan metoda-metoda tersebut, maka dilakukanlah post-audit. Karena perusahaan yang dijadikan objek penelitian sekarang ini sudah berlangsung, maka evaluasi dengan post-audit ini perlu dilakukan untuk memberikan suatu acuan dalam perencanaan tindakan koreksi yang harus dilakukan bila diperlukan perusahaan. Post-audit itu sendiri merupakan tindakan evaluasi dengan membandingkan manfaat aktual dengan manfaat yang diestimasi, membandingkan biaya operasional aktual dengan biaya operasional estimasi, selain daripada itu juga untuk mengevaluasi keseluruhan dari investasi.

Dengan diterapkannya metoda-metoda penilaian investasi serta analisis kualitatif, maka perusahaan dapat mengurangi risiko kegagalan dalam investasi dan mengurangi ketidakpastiannya. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk membantu memberikan informasi kuantitatif dengan judul:

“ PENERAPAN METODA PENGANGGARAN MODAL DAN POST-AUDIT UNTUK MENILAI INVESTASI BERJALAN PADA PT DNK BANDUNG.”

1.2 Identifikasi Masalah

Untuk mengambil keputusan investasi, manajer tidak bisa hanya mengandalkan faktor pengalaman dan intuisi saja tanpa disertai penganalisaan yang lebih mendalam. Karena didalam berinvestasi memiliki ketidakpastian dan risiko yang tinggi, pihak manajemen perusahaan sangat memerlukan informasi baik secara kuantitatif maupun kualitatif dalam menentukan tingkat keberhasilan investasi, khususnya investasi untuk perluasan usaha.

Karena PT Dutaniaga Khatulistiwa telah melakukan investasi perluasan usahanya, maka peneliti berharap dapat memberikan masukan berupa hasil evaluasi dari *post-audit*, apakah perluasan usaha yang telah berjalan ini layak untuk dilanjutkan atau tidak.

Sesuai dengan deskripsi di atas, permasalahan-permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah:

- 1) Bagaimanakah penggunaan metoda penganggaran modal (*Payback*, *NPV*, dan *IRR*) dalam perhitungan investasi bagi perluasan usaha?
- 2) Bagaimanakah cara mengevaluasi kelayakan kelangsungan usaha perusahaan cabang PT Dutaniaga Khatulistiwa di Bandung melalui *post-completion audit*?

1.3 Tujuan Penelitian

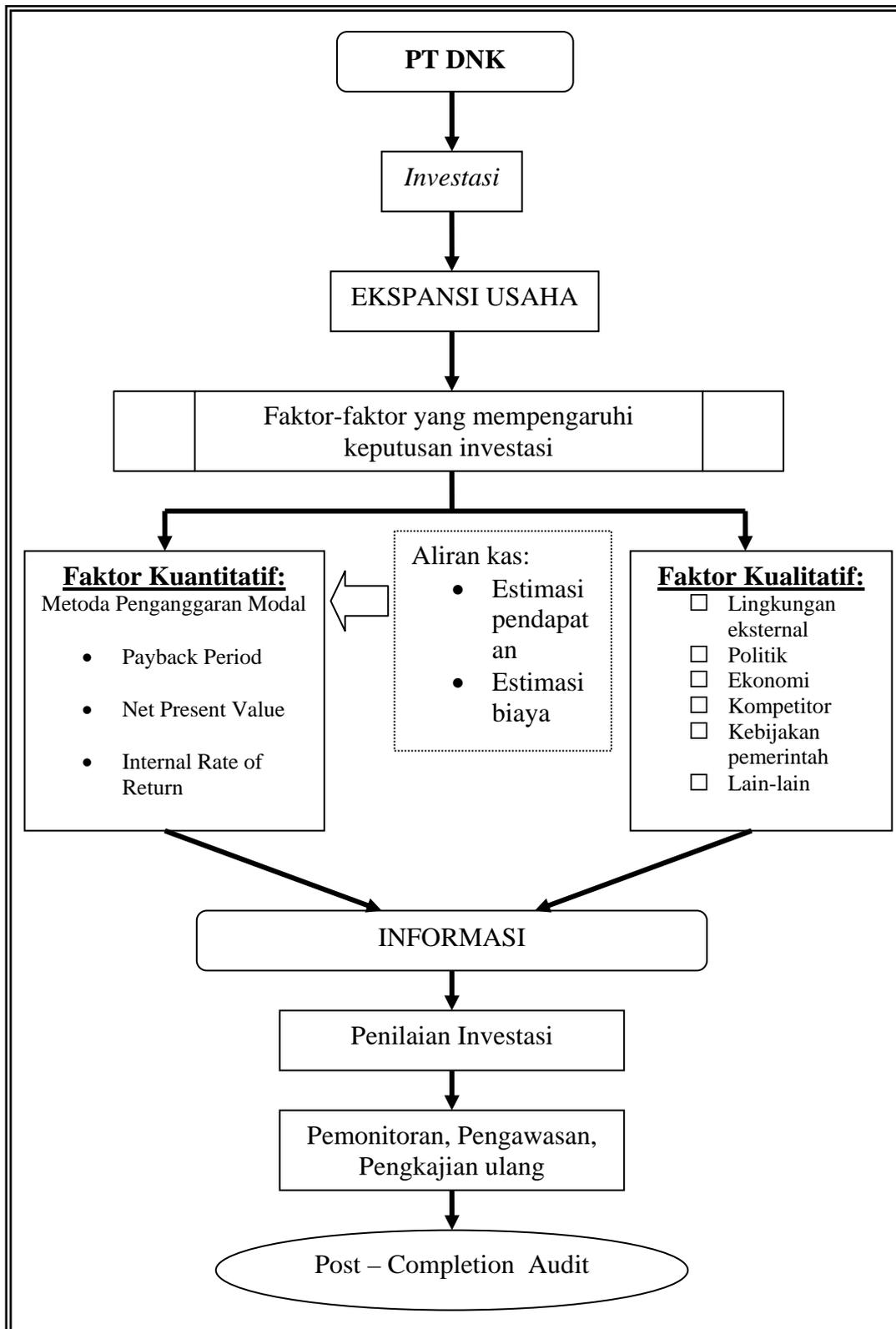
Peneliti melakukan penelitian atas kelangsungan usaha afiliasi PT Dutaniaga ini bertujuan untuk:

- 1) Menerapkan Perhitungan untuk menilai kelayakan investasi perluasan usaha dengan menerapkan metoda Penganggaran modal (*Payback*, *NPV*, *IRR*) .
- 2) Melakukan evaluasi investasi yang telah berlangsung melalui *Post-audit*.

1.4 Kegunaan Penelitian

- ☛ **Perusahaan:** membantu memberikan gambaran dan mengevaluasi atas investasi perluasan usaha yang telah berjalan, sehingga pihak manajemen dapat mengambil tindak lanjut untuk memperbaiki kelangsungan usahanya.
- ☛ **Lingkungan pendidikan:** penulis berharap hasil penelitian ini dapat memberikan ransangan untuk penelitian selanjutnya mengenai masalah yang serupa. Selain daripada itu, hasil karya skripsi ini diharapkan dapat memperkaya dokumentasi perpustakaan Universitas Kristen Maranatha untuk dijadikan dasar perbandingan dalam penelitian selanjutnya di waktu yang akan datang.
- ☛ **Penulis:** menambah wawasan dalam mengaplikasikan teori yang diperoleh selama duduk dibangku kuliah kedalam dunia praktik nyata, khususnya dalam bidang akuntansi yaitu tentang konsep penganggaran modal.

1.5 Rerangka Pemikiran



Gambar 1.1 Rerangka Pemikiran

Penjelasan:

Setiap perusahaan dalam rangka pencapaian keuntungan yang maksimal, mencoba untuk mengembangkan usahanya yaitu dengan cara membangun perusahaan baru (anak cabang perusahaan). Dengan membangun perusahaan cabang, hal ini berarti perusahaan induk telah memiliki rencana untuk mengalokasikan dananya untuk melakukan investasi.

Karena di dalam keputusan investasi perluasan usaha pada prinsipnya untuk meraih keuntungan yang lebih besar maka risiko kegagalan yang dihadapi juga cukup besar. Oleh sebab itu diperlukan suatu analisis kelayakan investasi yang memerlukan pertimbangan beberapa faktor, yaitu faktor kualitatif dan faktor kuantitatif. Faktor kuantitatif merupakan suatu analisis terhadap estimasi arus kas masuk (pendapatan) dan arus kas keluar (biaya) ke dalam suatu teknik perhitungan anggaran modal.

Menurut pernyataan kasmir dan Jakfar (2003, h.145) mengenai definisi arus kas yaitu:

“Cash flow merupakan arus kas atau aliran kas yang ada di perusahaan dalam suatu periode tertentu, dan arus kas ini menggambarkan berapa jumlah uang yang masuk (cash in) ke perusahaan dan jenis-jenis pemasukan tersebut. Cash flow juga menggambarkan berapa jumlah uang yang keluar (cash out) serta jenis-jenis biaya yang keluar.”

Perhitungan anggaran modal digunakan sebagai alat untuk menilai investasi, dan pada umumnya ada tiga metoda (*payback period, Net Present Value, Internal Rate of Return*) yang biasa dipertimbangkan untuk dipakai dalam penilaian aliran kas dari suatu investasi. Adapun metoda-metoda yang pada

umumnya digunakan untuk menilai kelayakan suatu investasi menurut Kasmir dan Jakfar (2003,154), adalah:

1) ***Payback Period:***

“Merupakan teknik penilaian terhadap jangka waktu pengembalian investasi suatu proyek atau usaha, yang dimana perhitungan dilihat dari kas bersih/proceed yang diperoleh setiap tahun.”

2) ***NPV:***

“Merupakan perbandingan antara PV kas bersih (PV of proceed) dengan PV investasi (capital outlay) selama umur investasi. Dan selisih daripada itulah yang disebut Net Present value.”

3) ***IRR:***

“Merupakan alat untuk mengukur tingkat pengembalian hasil intern.”

Akan tetapi dalam menentukan apakah suatu investasi perluasan usaha layak atau tidak untuk dilakukan, tidak cukup hanya dipertimbangkan menurut faktor kuantitatif saja, faktor kualitatif juga memiliki peran penting dalam keputusan investasi ini. Faktor kualitatif diantaranya adalah lingkungan eksternal, politik, ekonomi, kompetitor/pesaing, kebijakan pemerintah, dan sebagainya.

Setelah dilakukan evaluasi investasi dari segi kuantitatif maupun kualitatif, dihasilkanlah suatu informasi. Dan dari informasi tersebut kemudian diolah sehingga dapat dinilai kelayakannya.

Karena investasi perluasan usaha ini telah berjalan selama 6 tahun, maka studi kelayakan investasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk mengevaluasi kelayakan tersebut dengan membandingkan hasil estimasi dari anggaran modal dengan aktualnya (*post-completion audit*). Dan dari hasil tersebut

akan mencapai suatu hasil keputusan apakah investasi ini layak untuk diteruskan operasinya atau harus dihentikan.

1.6 Metoda Penelitian

Metoda penelitian yang dipakai oleh penulis adalah metoda deskriptif analitis yang mempunyai tujuan untuk mendeskripsikan, mencatat, menganalisis, dan menginterpretasikan kondisi investasi perluasan usaha yang sedang berjalan pada saat ini.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

☛ ***Penelitian lapangan (Field Research):***

Merupakan teknik pengumpulan data secara langsung dengan mengadakan penelitian terhadap objek yang diteliti. Untuk memperoleh data-data atau keterangan-keterangan dilakukan dengan cara:

- (a) Wawancara, dengan melakukan tanya-jawab dengan pihak-pihak tertentu yang memiliki wewenang sehubungan dengan penelitian.
- (b) Observasi atas laporan-laporan sehubungan dengan masalah yang diteliti.

☛ ***Penelitian Kepustakaan (Library Research):***

Perolehan data ilmiah yang bersifat teoritis dari literatur dan buku-buku yang berhubungan dengan penelitian ini. Informasi berupa teori digunakan sebagai landasan untuk menganalisa data-data yang diperoleh dari penelitian.

1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.7.1 Lokasi Penelitian

Peneliti menggunakan PT Dutaniaga Khatulistiwa sebagai objek penelitian, yang berlokasi di Jl. Dewi Sartika no.125, Bandung (cabang perusahaan Jakarta).

Perusahaan ini telah berdiri selama kurang lebih enam tahun.

1.7.2 Waktu Penelitian

No.	Keterangan	Bulan	Tanggal
1	Mengumpulkan data-data dari berbagai referensi tentang teknik aplikasi penganggaran modal.	Maret	15 -18
2	Melakukan observasi dan interview dengan pihak-pihak dari perusahaan yang berwenang.	Maret	20 - 24
3	Mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan investasi perusahaan cabang PT Dutaniaga Khatulistiwa di Bandung.	Maret	28
4	Pengolahan data-data yang telah diperoleh	April - Juni	
5	Penyempurnaan skripsi	Juni	23 - 27

